



SOSIALISASI HARUS SEMAKIN DIGENCARKAN
Nomor Induk Kebudayaan Penuh Kemanfaatan

YOGYA (KR) - Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sesuai dengan amanat Pasal 42 Undang-undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY mendapatkan alokasi Dana Keistimewaan (Danais). Tahun 2023 ini memperoleh Rp 1,42 triliun di antaranya untuk bidang kebudayaan. Khusus di Kota Yogyakarta mendapat Rp 97,9 miliar dari Pemerintah Daerah (Pemda) DIY.

Anggaran Danais dari tahun ke tahun relatif mengalami peningkatan sehingga sangat membantu dalam pengembangan kebudayaan di wilayah Kota Yogyakarta. Salah satu kegiatan kebudayaan yaitu pendataan kelompok, sanggar atau organisasi kebudayaan dengan mendaftar secara online di Jogja Smart Service (JSS) untuk mendapatkan Nomor Induk Kebudayaan (NIK) dan diperbaharui setiap dua tahun sekali.

Manfaat NIK tentunya menjadi data base di Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, mendapatkan prioritas kegiatan budaya, serta berkesempatan mendapatkan pembinaan dan fasilitasi dari Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta.

Jenis kegiatan kebudayaan yang dapat diajukan un-

Muhammad Ali Fahmi SE MM
 Fraksi PAN



KR-Istimewa

tuk mendapatkan NIK antara lain seni pertunjukan, tari, teater, musik modern, musik tradisional, seni rupa, ketoprak, upacara adat, bre-godo, olahraga tradisional, mocapat, seni vocal, adat tradi-si, kesenian, dolanan anak, dan sebagainya. Sampai dengan saat ini di Kota Yogyakarta baru terdaftar 279 NIK dan masih banyak potensi kebudayaan yang belum mendaftar secara aktif. Hal ini diperlukan peran Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta untuk semakin aktif sosialisasi ke masyarakat khususnya kepada para pelaku budaya termasuk dalam memberikan pendampingan.

Sebagian besar kelompok atau organisasi yang aktif dan sudah mempunyai NIK diberi kesempatan tampil di kawasan Malioboro, stasiun, maupun tempat publik lainnya serta mendapat insentif dari Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta. Ada di antara kelompok atau sanggar tersebut diundang acara kebudayaan di luar daerah, bahkan di luar negeri.

Dengan mempunyai NIK, kelompok atau sanggar kebudayaan diharapkan semakin aktif dan berekspre-si serta mendapat dukungan penuh dari Pemkot Yogyakarta. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Desember 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005